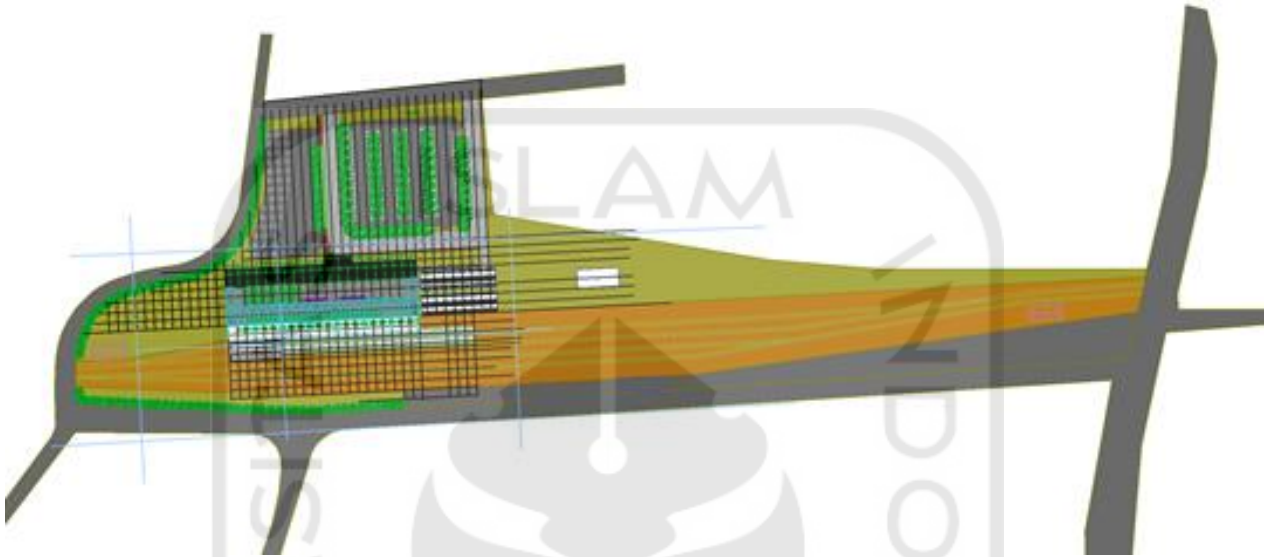


## BAB V

### DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

#### 5.1 Property size, KDB, KLB



Gambar 83. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Dikarenakan site yang sangat terbatas pada lahan utara ditambah perluasan lagi dengan memanfaatkan lahan yang berstatus *sultan ground*. Setelah lahan diperluas bisa memberikan ruang untuk parkir.

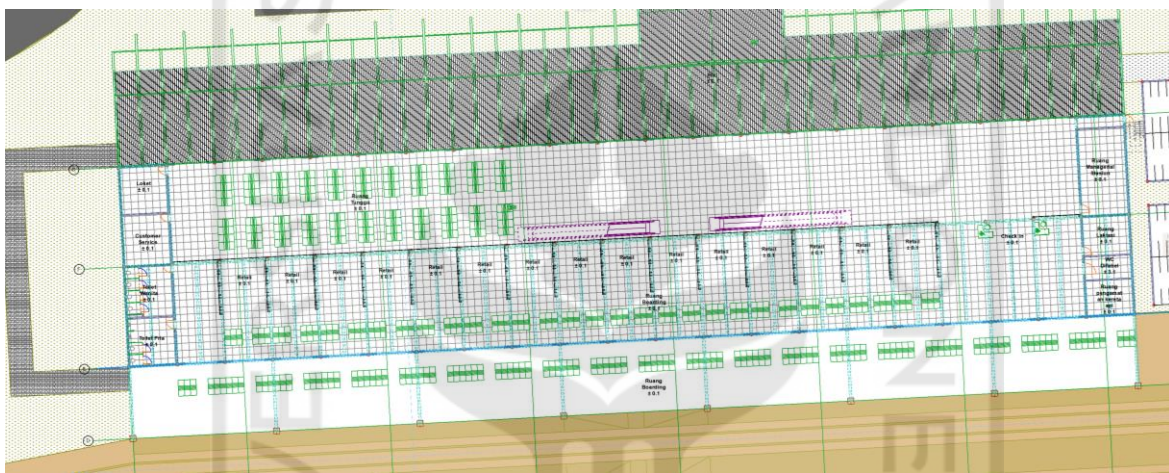


Gambar 84. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Setelah dilakukan perluasan, luas site yang tadinya sekita 4,2 hektar menjadi 5 hektar.

Luas total Bangunan sekitar 12.500 meter persegi. Untuk KDB pada site yang berlaku adalah maksimal 70 %. Sehingga KDB yang berlaku dari total luas lahan 5 hektar adalah 3,5 hektar. KLB yang berlaku adalah maksimal 4 dengan ketinggian bangunan 3 lantai. Karena KLB berlaku maksimal 4 maka KLB pada site menjadi maksimal 14 hektar dengan ketinggian bangunan 3 lantai .

## 5.2 Program Ruang



Gambar 85. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Ground floor berfungsi sebagai stasiun.



Gambar 86. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

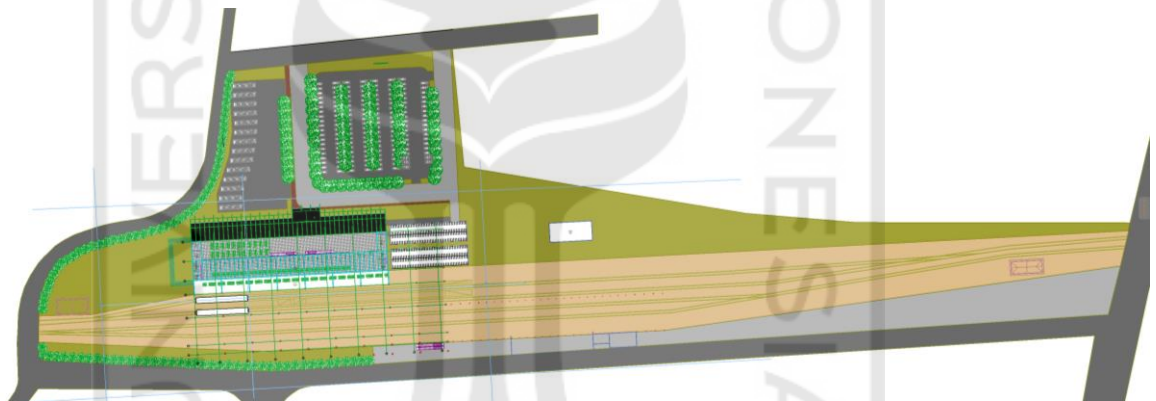
1<sup>st</sup> floor sebagai peralihan dari stasiun dengan fungsi komersial.



Gambar 87. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

2<sup>nd</sup> floor berfungsi sebagai komersial.

### 5.3 Rancangan Site Plan



Gambar 88. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

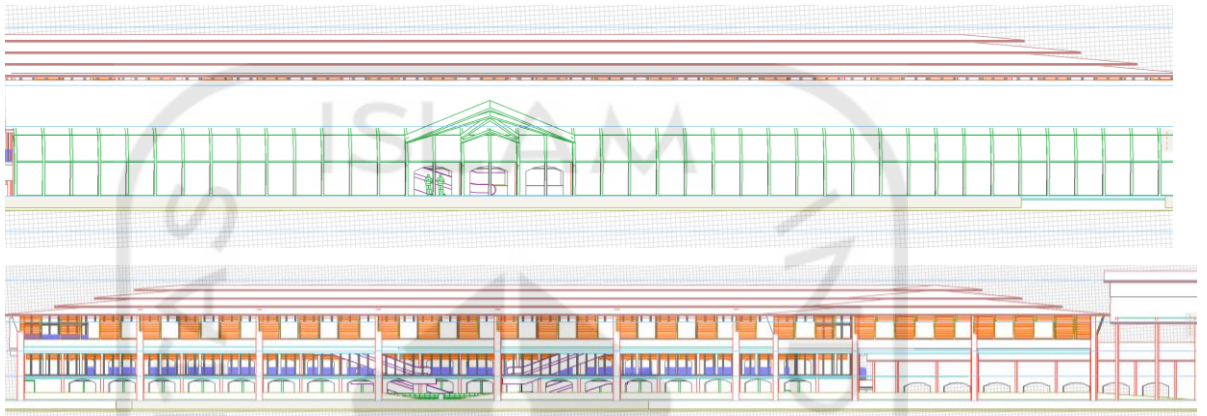
### 5.4 Rancangan Bangunan



Gambar 89. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Dikarenakan lahan yang terbatas untuk mencukupi kapasitas yang dibutuhkan dengan memanfaatkan ruang diatas peron stasiun.

### 5.5 Rancangan Selubung Bangunan



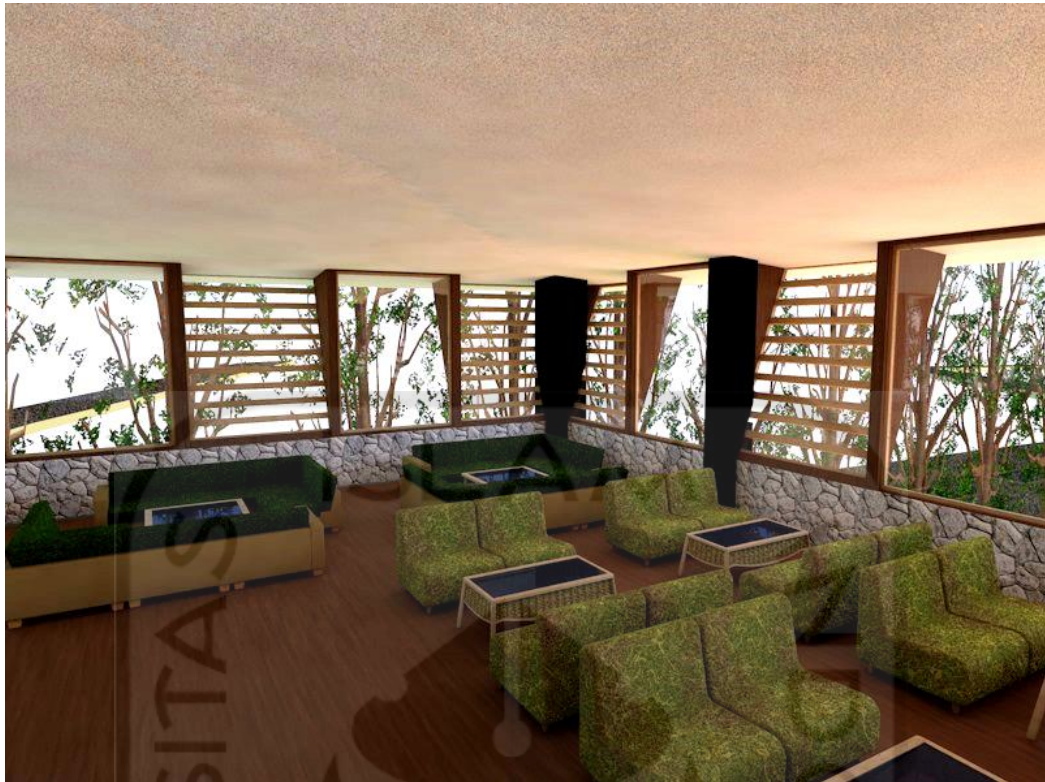
Gambar 90. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Selubung bangunan menggunakan komposisi repetisi

### 5.6 Rancangan Interior Bangunan

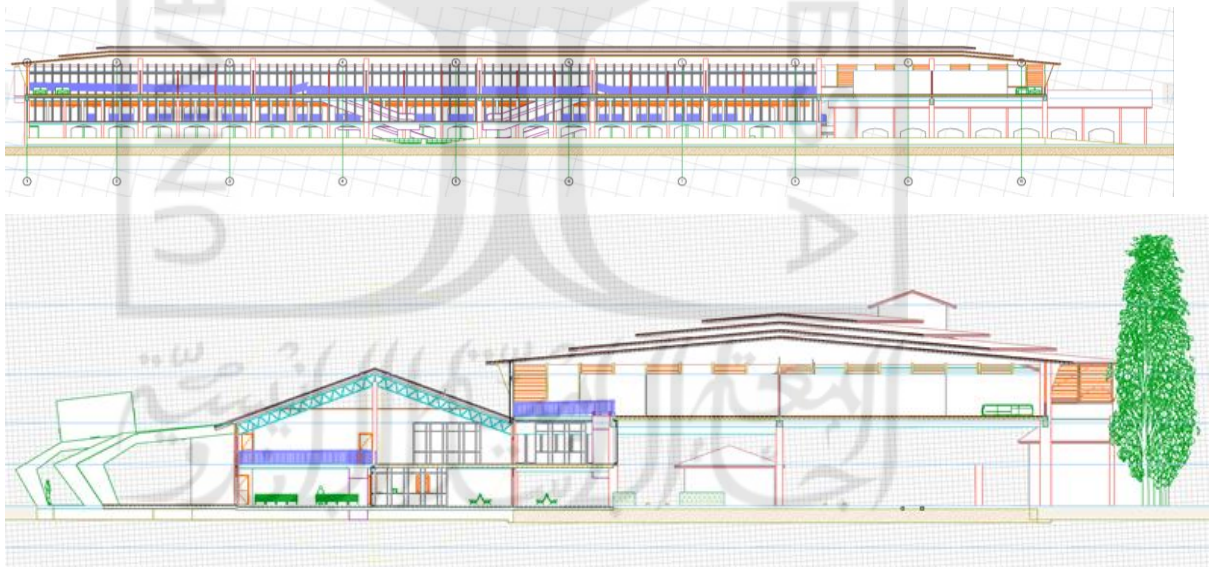


Gambar 91. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 92. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

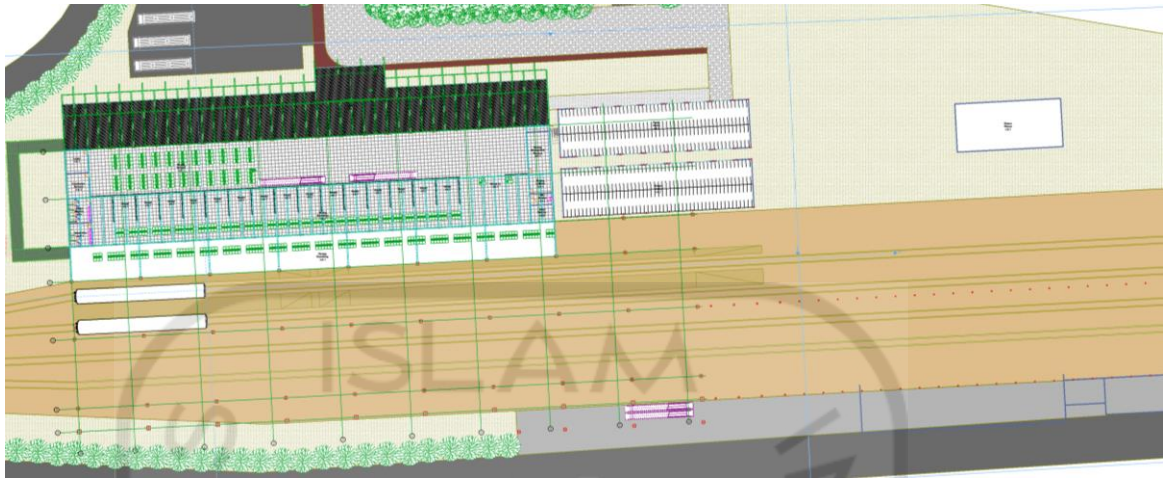
## 5.7 Rancangan Sistem Struktur



Gambar 93. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Struktur terdiri dari kolom balok beton dan truss baja.

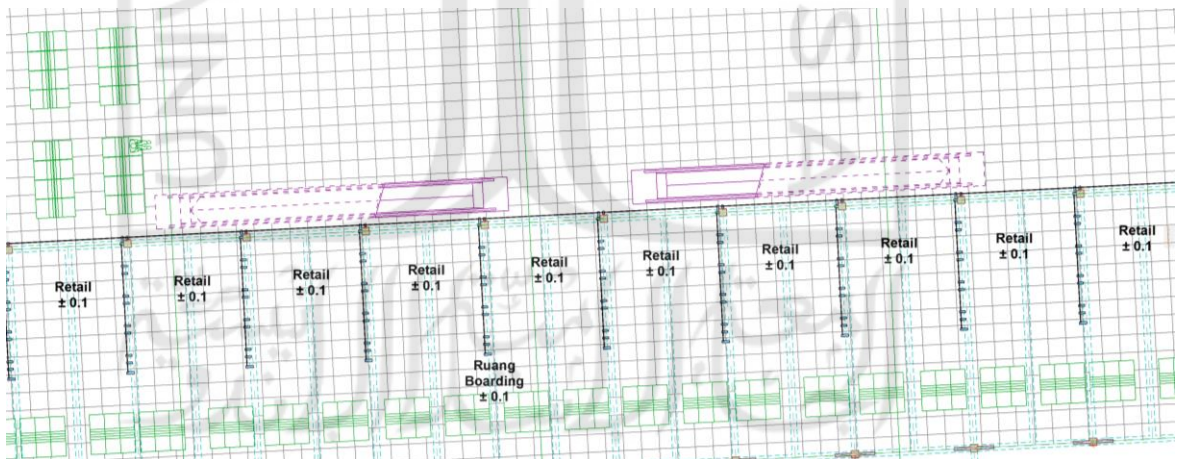
## 5.8 Rancangan Sistem Utilitas



Gambar 94. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

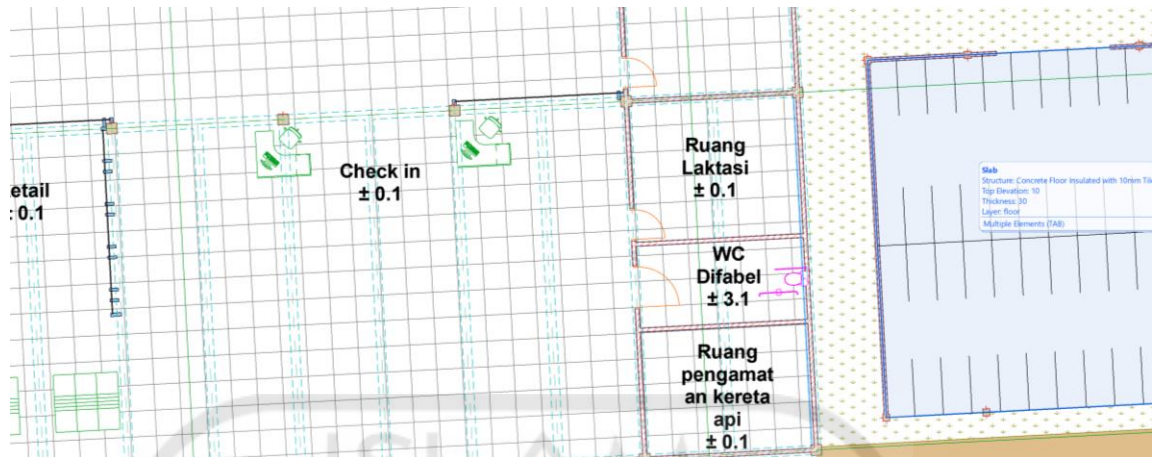
Sumber energi bangunan berasal dari power house yang merupakan bangunan sendiri yang didalamnya terdapat trafo, genset, master distribution panel, dan sub distribution panel yang akan disalurkan pada panel-panel di bangunan stasiun.

## 5.9 Rancangan Sistem Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan



Gambar 95. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Akses yang disediakan untuk transportasi bangunan difabel adalah travelator pada ground floor dan 1<sup>st</sup> floor agar difabel dapat mengakses setiap lantai stasiun.



Gambar 96. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

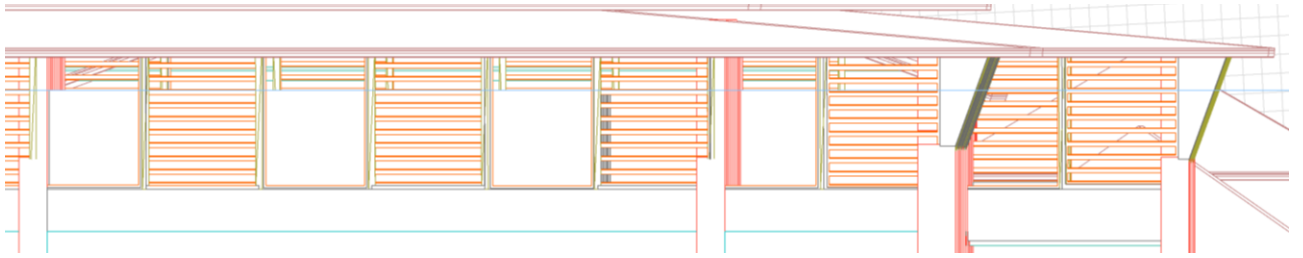
Tersedia Wc untuk difabel pada ground floor dan 1<sup>st</sup> floor.



Gambar 97. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

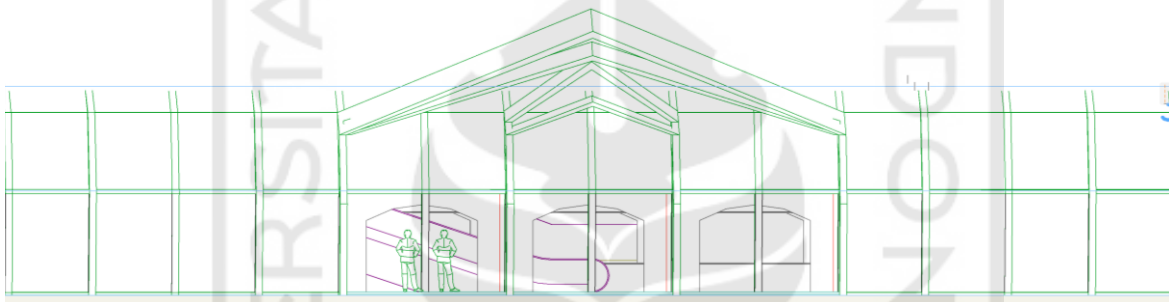
Terdapat tangga darurat pada bagian utara pojok bangunan dan untuk fire protection terdapat hydrant dan apar setiap 20 meter, sprinkler pada bangunan dengan radius 3,5 meter.

## 5.10 Rancangan Detail Arsitektural Khusus



Gambar 98. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Detail fasad pada bangunan diatas peron yang dibentuk seperti kisi-kisi dan dinding yang miring untuk menghindari sinar matahari yang berlebihan.



Gambar 99. Jendela pada dinding bangunan lama (Sumber: dokumen pribadi)

Detail fasad pada bangunan infill dibagian utara yang menggunakan komposisi repetisi. Menggunakan material kaca agar tampak bangunan lama masih bisa terlihat.